

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

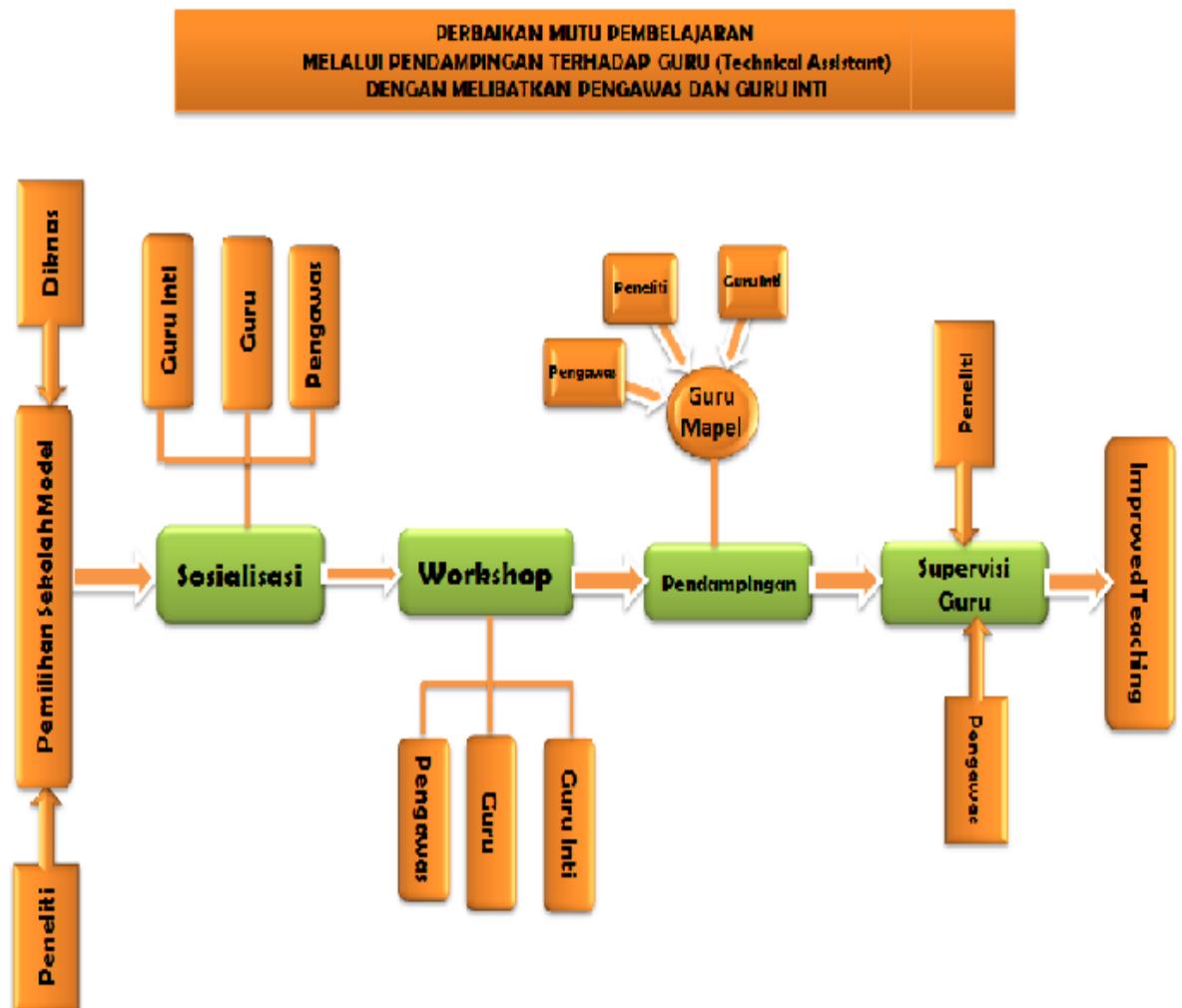
A. KESIMPULAN

1. Hasil capaian siswa kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu pada ujian nasional belum maksimal. Hasil ini juga belum menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya. Nilai siswa pada mata pelajaran yang dianggap sulit seperti Matematika dan Bahasa Inggris lebih tinggi dari nilai pada mata pelajaran yang tidak dianggap sulit seperti Bahasa Indonesia
2. Hal-hal yang menjadi penyebab rendahnya capaian ini adalah manajemen sekolah dari penyusunan anggaran peningkatan mutu guru, pengaturan jadwal mengajar dan supervisi terhadap guru. Dari guru sendiri masalahnya adalah penguasaan materi guru dan kemampuan guru untuk menyajikan materi. Faktor lain yang menjadi kendala adalah keterbatasan media dan alat peraga yang tersedia untuk pembelajaran.
3. Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu keduanya mempunyai budaya yang sangat kuat hubungannya dengan nilai-nilai agama islam. Hal ini merupakan kondisi lokal yang sangat potensial untuk diintegrasikan dalam pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.
4. Berdasarkan kondisi yang ada dengan segala kekuatan dan kelemahannya, kesempatan dan tantangan yang ada, peneliti menyimpulkan salah satu kegiatan yang perlu diprogramkan untuk kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu adalah peningkatan kemampuan guru dengan pola pembinaan dengan pendampingan (technical assistance) dengan melibatkan pengawas dan guru inti yang sesuai.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pemetaan hasil ujian nasional, analisis penyebab masalah dan potensi lokal yang tersedia maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Sekolah memasukkan program pengembangan kemampuan guru kedalam RKT dan menganggarkan biayanya pada RAB-S, sehingga pengembangan kemampuan guru juga dapat direncanakan ditingkat sekolah.
2. Sekolah disarankan dalam menyusun jadwal pelajaran sekolah mengalokasikan hari bebas mengajar minimal satu hari dalam seminggu untuk setiap hari. Guru matapelajaran yang sama diberikan hari bebas mengajar di hari yang sama, sehingga hari ini dapat dimanfaatkan untuk berdiskusi atau melakukan kegiatan pengembangan kemampuan secara bersamaan.
3. Sejalan dengan program pemerintah tentang pengembangan pendidikan berkarakter, sekolah disarankan untuk memanfaatkan nilai budaya lokal yang sangat sarat dengan nilai keislaman kedalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah.
4. Kekurangan sarana dan media pembelajaran secara tahap perlu dilengkapi dan guru perlu meningkatkan kreatifitasnya sehingga dapat memanfaatkan lingkungan belajar secara optimal sebagai sarana dan media pembelajaran.
5. Pemda dalam hal ini dinas pendidikan disarankan untuk melakukan program peningkatan mutu pembelajaran melalui pembinaan terhadap guru dengan cara pendampingan (technical assistance) dengan melibatkan pengawas dan guru inti bidang mata pelajaran yang sesuai. Hal ini sesuai dengan model yang ditawarkan untuk diimplementasikan berdasarkan temuan penelitian seperti pada gambar berikut:



Gambar 11: Skema perbaikan mutu Guru

Skema diatas telah dilengkapi dengan dokumen suplemen (terlampir) yang dapat digunakan untuk panduan implementasi. Dokumen suplemen memuat informasi atau panduan untuk: (1) pemilihan sekolah model, (2) Sosialisai program, (3) Workshop untuk guru, pengawas dan guru inti, (4) Pendampingan guru, dan (4) Supervisi Guru. Pada masing-masing bagian sudah dijelaskan teknis pelaksanaan, peserta, instruktur/ narasumber dan materi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi, 2002, *Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan: Isu, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ali, Muhammad. 2007. *Penjaminan Mutu Pendidikan :Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Pedagogiana Press.
- Cresswell, J.W., 1994, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*, London: SAGE Publication, International Educational and Professional. Davey, K.J., 1988, *Pembiayaan Pemerintahan Daerah: Praktek dan Relevansi bagi Dunia Ketiga*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Rencana Strategis Pendidikan Nasional: Konferensi Nasional Revitalisasi Pendidikan*, Jakarta: Sesjen Depdiknas.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas-Pusat Bahasa.
- Depdiknas, 2005. *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Depdiknas.
- Dinas Pendidikan Provinsi Riau, 2001, *Masterplan Percepatan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Propinsi Riau*, Dinas Pendidikan Propinsi Riau, Pekanbaru.
- Diknas Republik Indonesia, 2002, *Undang-undang Sisdiknas, Departemen Pendidikan Nasional*, Depdiknas, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Baru 28 Persen Anak Usia Dini Memperoleh Layanan Pendidikan;*
[//www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/Padu/Perdana/padu_00.htm](http://www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/Padu/Perdana/padu_00.htm),
Balitbang – Depdiknas, 25 Nov 2007
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Perlu Gerakan Usia Dini,*
http://www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/Padu/Perdana/padu_00.htm,
Balitbang – Depdiknas, 25 Nov 2007

- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Visi dan Misi Pendidikan Nasional* http://www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/Padu/Perdana/padu_00.htm Balitbang – Depdiknas, diakses tanggal 1 Desember 2007.
- Fasli Jalal, 2003, “Problematik Pendidikan Luar Sekolah/Dikmas di Indonesia”, *Makalah, Pertemuan V Sentra Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (SPPM)*, Lembang-Jawa Barat, 27-31 Januari 2003.
- Fandy Tjiptono, 2007, *Total Quality Manajemen*, Andi, Yogyakarta.
- Joni, T. Raka. 2008. *Resureksi Pendidikan Profesional Guru*, Jakarta : LP3 UM-Cakrawala Indonesia.
- Maswood, Javed, 2000, *International Political Economy and Globalization*, London: World Scientific Publishing Co.
- Margono Slamet, 1999, *Pembelajaran Bermutu, Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu*, Head Project-Depdikbud, Jakarta.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran yang kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Kabupaten Bengkalis, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2006-2010*.
- Nataatmadja, Hidajat, 1982, *Krisis Global Ilmu Pengetahuan dan Penyelesaiannya (Al-Furqon)*, Bandung: Penerbit Iqro.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimum Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 23 Tahun 2006 tentang *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 69 tahun 2009. *Tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 Untuk Sekolah Menengah Dasar/MI, Sekolah Menengah Pertama/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMP/PLB, dan SMALB*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006. *Tentang Standar ISI Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 21 tahun 2006. *Tentang Standar Proses*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007. *Tentang Standar Sarana dan Prasarana*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 tahun 2007. *Tentang Standar Pengelolaan*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2007. *Tentang Standar Penilaian Pendidikan.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007. *Tentang Standar Guru*
- Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional 2003, Jakarta: CV. Ekajaya.
- Sepandji, Kosasih Taruna, 2000, *Manajemen Pemerintahan Daerah: Era Reformasi Menuju Pembangunan Otonomi Daerah*, Bandung: Penerbit Universal.
- SPPM, 2003, *Membangun Masyarakat Pembelajar: Panduan Metodologi Pendidikan Non-Formal untuk Fasilitator Lapangan*, Bandung: Studio Driya Media.
- Silverius, Suke. 2003. *Guru Pahlawan Yang dipahlawankan Dalam Persebaran Guru Menurut Kebutuhan sekolah: Isu-isu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Depdikas
- Silverius, Suke. 2004. *Ujian Akhir Nasional - Antara Ninabobo dan Minus Malum: Isu-isu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Depdikas.
- Tambunan, Rudi M. 2008. *Pedoman Penyusunan Operasional Prosedur*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim BBE Depdiknas, 2001, *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*, Buku I, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Undang-Undang RI No. 14. 2005. *Undang Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Cetakan Pertama Januari 2006.* Jakarta: BP. Karya Mandiri
- World Bank. 2002, *Globalization, Growth and Poverty: Building and Inclusive World Economy*, New York: A Publication of the World Bank and Oxford University Press.
- Yin Cheong CHENG, 2003, “New Principalship for Globalization, Localization and Individualization: Paradigm Shift”, *The International Conference on Principalship and School Management Practice in the Era of Globalization: Issues and Challenges*, The University of Malaya City Campus, Kuala Lumpur, 22-24 April 2003, <http://www.ied.edu.hk/cric/>
- Yoyon Bahtiar Irianto & Uyu Wahyudin, 2003, “Pendekatan dan Metodologi Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat”, *Visi: Media kajian Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda*, Nomor: 14/TH.XI/2003.